

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan pendidikan adalah tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan pendidikan berupa lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas.¹¹

Lingkungan sekolah merupakan tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hasbullah “Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi).”¹²

Lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial (guru & tenaga kependidikan, teman-teman sekolah & budaya sekolah) dan lingkungan non sosial (kurikulum, program dan sarana prasarana) dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan dukungan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan dan pengembangan potensi kewirausahaan peserta didik.¹³

¹¹ Abdul Kadir, *Dasar- Dasar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), Hal.159

¹² Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012)hlm 46

¹³ Siti Hamidah, *Pengaruh Self- Efficacy, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014, hlm 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sofan Amri “sekolah yang telah memberikan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan perlakuan kepada anak. Lingkungan itu meliputi : fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya, kemudian non fisik yaitu kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai –nilai kehidupan yang terlaksana disekolah itu.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah semua kondisi disekolah yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah baik itu sifatnya fisik maupun sosial.

b. Fungsi Lingkungan Sekolah

Menurut Musaheri fungsi lingkungan sekolah antara lain:

- 1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
- 2) Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya, dan hidup bersama maupun bekerja sama

¹⁴ Sofan Amri, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pusaka, 2011). Hlm. 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermatabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.¹⁵

Menurut Oemar Hamalik fungsi-fungsi lingkungan sekolah secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Mendidik calon warga Negara yang dewasa,
- 2) Mempersiapkan calon warga masyarakat,
- 3) Mengembangkan cita-cita profesi/kerja,
- 4) Mempersiapkan calon pembentuk keluarga yang baru,
- 5) Pengembangan pribadi (realisasi diri)¹⁶

Fungsi lingkungan sekolah menurut Suwarno adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
- 2) Spesialisasi
- 3) Efisiensi
- 4) Sosialisasi
- 5) Konservasi dan transmisi cultural
- 6) Transisi dari rumah ke masyarakat.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu mengerjakan serta menanamkan

¹⁵ Musaheri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*,(Yogyakarta : Ircisod, 2011) hlm 138

¹⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm 24

¹⁷ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta : Alfabeta, 2011) hlm 112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budi pekerti yang baik bagi siswa. Selain itu juga memberikan pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan dirumah.

c. Macam-Macam Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Menurut Sukmadinata, Lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan sebagainya.¹⁸

Menurut Sofan Amri lingkungan sekolah meliputi :

- 1) Fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya,
- 2) Non fisik yaitu kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana disekolah itu.¹⁹

Menurut Slameto “lingkungan sekolah yang memengaruhi belajar siswa antara lain sebagai berikut:

- 1) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Loc.Cit*, hlm 164

¹⁹ Sofan Amri, *Loc.Cit*. hlm 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.
- 3) Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.
- 4) Relasi siswa dengan siswa, siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok.
- 5) Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi.
- 6) Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.
- 7) Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.
- 8) Standar pelajaran diatas ukuran, guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Keadaan gedung, dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai didalam setiap kelas.
- 10) Metode belajar, banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah.
- 11) Tugas rumah, waktu belajar terutama adalah disekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa banyak lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan sekolah salah satu faktor yang dapat meningkatkan proses pembelajaran secara efektif melalui suasana sekolah dan berbagai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung guna mengembangkan potensi siswa, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

2. Pembelajaran Efektif

a. Pengertian Pembelajaran Efektif

Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhamad bahwa pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan.²¹ Misalnya seorang guru merumuskan sala satu mata pelajaran dengan

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) hlm 65-69

²¹ Hamzah B. Uno & Nurdin Muhamad, *Loc.Cit*, hlm 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar kompetensi minimal 90%. Artinya semua upaya pembelajaran yang dilakukan guru pada akhirnya akan diupayakan siswa yang belajar dapat mencapai tujuan belajar minimal 90% penguasaannya. Jika hal ini diberikan skor angka dengan rentang 1-100, maka setiap siswa harus mencapai skor 90, maka pencapaian skor 90 ini dianggap pembelajaran efektif.²²

Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²³

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan karena dua faktor, pertama adanya kesukaan hati kepada suatu pekerjaan, dan kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

²² *Ibid*

²³ Supardi, *Op.Cit*, hlm 164-165

²⁴ *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Carroll sebagaimana dikutip oleh Supardi dalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif bergantung pada lima faktor :

- 1) Sikap (*attitude*) berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar.
- 2) Kemampuan untuk memahami pengajaran (*Ability to Understand Instruction*) yaitu kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk di dalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang.
- 3) Ketekunan (*Perseverance*) adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun. Oleh karena itu, ketekunan adalah hasil daripada motivasi pelajar untuk belajar.
- 4) Peluang (*Opportunity*) yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar sesuatu keterampilan atau konsep
- 5) Pengajaran yang bermutu (*Quality of Instruction*) adalah efektifitas suatu pengajaran yang disampaikan.²⁵

Menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad indikator yang dapat digunakan untuk menentukan pembelajaran yang efektif adalah:

²⁵ Supardi, *Loc. Cit*, hlm 169

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengorganisasian materi yang baik adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari perincian materi, urutan materi dari yang mudah ke yang sukar, dan kaitanya dengan tujuan.
- 2) Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan berbicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis.
- 4) Sikap positif terhadap siswa dapat ditunjukkan baik dalam kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar diberikan kepada kelompok yang mengalami kesulitan belajar.
- 5) Pemberian nilai yang adil, sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.
- 7) Hasil belajar siswa yang baik, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Berdasarkan konsep belajar tuntas, pembelajaran efektif adalah apabila setiap siswa sekurang-kurangnya menguasai 75% dari materi yang diajarkan.²⁶

Proses pembelajaran yang efektif dapat terwujud melalui kegiatan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa

Dalam keseluruhan kegiatan proses pembelajaran, siswa merupakan subjek utama. Semua bentuk aktivitas diarahkan untuk membantu perkembangan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terletak dalam perwujudan diri siswa sebagai pribadi mandiri, pelajar efektif, dan pekerja produktif.

²⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op.Cit*, hlm :174-190

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Interaksi edukatif antara guru dengan siswa
 Guru tidak hanya sekedar menyampaikan bahan yang harus dipelajari, tetapi sebagai figur yang dapat merangsang perkembangan pribadi siswa.
- 3) Suasana demokratis
 Dalam suasana demokratis, semua pihak memperoleh penghargaan sesuai dengan potensi dan prestasinya sehingga dapat memupuk rasa percaya diri, dan pada gilirannya dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- 4) Variasi metode mengajar
 Dengan metode mengajar yang bervariasi, berarti guru tidak mengajar dengan satu metode saja, tetapi berganti-ganti sesuai dengan tujuan, bahan, situasi dan lain-lain.
- 5) Guru professional
 Guru professional adalah guru yang memiliki keahlian yang memadai, rasa tanggung jawab yang tinggi, serta memiliki rasa kebersamaan dengan rekan sejawatnya.
- 6) Bahan yang sesuai dan bermanfaat
 Bahan yang diajarkan sesuai dengan kemampuan, kondisi siswa dan lingkungannya, sehingga memberikan makna dan faedah bagi siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang dapat menunjang bagi proses pembelajaran secara efektif.

8) Sarana belajar yang menunjang

Sarana belajar yang secara langsung terkait dengan proses pembelajaran adalah alat bantumengajar. Selain ituada sarana lain, seperti laboratorium, aula, lapangan olahraga, dan perpustakaan.²⁷

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Efektif

Secara umum terdapat beberapa prinsip dasar pada pembelajaran efektif yaitu sebagai berikut :

1) Perhatian

Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, meyebabkan siswa harusmenciptakan atau membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya. Pesan tersebut bisa suara, warna, bentuk, dan ransangan lainnyayang dapat ditangkap oleh panca indra.

2) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu kekuatan atau tenaga atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu. Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan

²⁷ Tohirin ,*Op.Cit*, hlm 200-203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat dan kebutuhan siswa, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

3) Keaktifan

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar.

4) Keterlibatan langsung atau pengalaman

Dalam belajar, siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

5) Pengulangan

Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan, dan berpikir akan berkembang.

6) Tantangan

Siswa harus menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai dan begitu seterusnya

7) Balikan atau penguatan

Dalam belajar siswa akan lebih bersemangan apabila mengetahui akan mendapatkan hasil (balikan) yang menyenangkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Perbedaan individual

Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik setiap siswa.²⁸

Sedangkan menurut Supardi, prinsip-prinsip dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif meliputi:

1) Berpusat pada siswa

Guru harus mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat belajar, media dan sumber dan cara penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik individual siswa. Karenanya kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru harus mendorong siswa agar dapat mengembangkan potensi, bakat, serta minat yang dimilikinya secara optimal dan maksimal.

2) Pembalikan makna belajar

Konsekuensi logis pembalikan makna belajar dalam kegiatan pembelajaran menghendaki partisipasi guru dalam bentuk bertanya, meminta kejelasan, dan bila diperlukan imajinasikan situasi yang bertentangan dengan pemahaman siswa dengan harapan siswa tertantang untuk memperbaiki sendiri pemahamannya.

²⁸ Hamzah B.Uno & Nurdin Mohamad, *OP.Cit*, hlm 192-197

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Belajar dengan melakukan

Pada hakikatnya dalam kegiatan belajar siswa melakukan aktivitas-aktivitas. Aktivitas siswa dalam belajar akan sangat ideal bila dilakukan dalam kegiatan nyata yang melibatkan dirinya, terutama untuk mencari dan menemukan serta mempraktikkannya sendiri.
- 4) Mengembangkan kemampuan sosial

Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus dikondisikan dalam suasana interaksi dengan orang lain seperti antar siswa, antar siswa dengan guru, dan siswa dengan masyarakat.
- 5) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah bertuhan

Siswa terlahir dengan memiliki rasa ingin tahu, imajinasi, dan fitrah bertuhan. Rasa ingin tahu dan berimajinasi yang dimiliki siswa merupakan modal dasar untuk bersikap peka, kritis, mandiri, dan kreatif. Sedangkan fitrah bertuhan merupakan cikal bakal manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan.
- 6) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah

Agar siswa terampil memecahkan masalah guru dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan keterampilan proses siswa diarahkan untuk dapat memperoleh keterampilan dasar pemecahan masalah yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengembangkan kreativitas siswa
 Kreativitas merupakan kemampuan mengkombinasikan atau menyempurnakan sesuatu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada. Ciri-ciri pembelajaran yang mendorong kreativitas seseorang sebagai berikut: 1) timbul dorongan rasa ingin tahu yang besar, 2) tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, 3) berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain, 4) tidak mudah putus asa, 5) menghargai keindahan, 6) mempunyai rasa humor, 7) ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, 8) dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain, dan sebagainya.
- 8) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi
 Ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan dan penyempurnaan agar memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya.
- 9) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik
 Pemberian wawasan dan nilai-nilai kebangsaan harus dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa akan kemajemukan bangsa, akibat keberagaman latar geografis, budaya, sosial, adat-istiadat, agama, sumber daya alam, dan sumberdaya manusia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Belajar sepanjang hayat

Dalam kegiatan dengan prinsip belajar sepanjang hayat, pembelajaran diarahkan agar siswa berpikir positif mengenai siapa dirinya, mengenali dirinya sendiri, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya serta mensyukuri atas segala rahmat, nikmat serta karunia yang telah dianugerahkan Tuhan kepada dirinya.

11) Perpaduan kemandirian dan kerja sama

Siswa perlu diberi pengertian dan pemahaman untuk belajar berkompetisi secara sehat, bekerja sama, dan mengembangkan solidaritasnya.²⁹

Prinsip-prinsip lain yang dapat dan harus dipegang dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif meliputi :

1) Mengalami

Melalui pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari akan lebih mengaktifkan indera daripada hanya mendengarkan lisan

2) Interaksi

Antara peserta didik dengan lingkungan sosialnya melalui diskusi, saling bertanya dan menjelaskan, jadi ada keakraban antarsesama teman.

²⁹ Supardi, *Op.Cit*, hlm 174-180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Komunikasi

Pengungkapan isi pikiran gagasan sendiri maupun mengomentari gagasan orang lain, akan mendorong peserta didik untuk menbenahi gagasannya dan memantapkan pemahaman tentang apa yang sedang dipelajari.

4) Refleksi

Memikirkan ulang (refleksi) apa yang sedang dikerjakan atau dipikirkan, akan lebih memantapkan pemahaman.

5) Mengembangkan keingintahuan

Rasa ingin tahu dan imajinasi menghasilkan sikap peka, kritis, mandiri dan kreatif, dalam hal ini guru harus menggunakan metode yang menggugah keingintahuan siswa dengan beberapa metode.

6) Membangkitkan motivasi peserta didik

Motivasi dipengaruhi oleh keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri, melalui antara lain pemberian tugas, dan sekaligus meyakinkan kepada peserta didik bahwa mereka pasti bisa.

7) Memanfaatkan pengalaman awal peserta didik

Peserta didik membangun pengalaman terhadap apa yang dipelajari, diwarnai oleh pengetahuan awal yang dimiliki.

8) Menyenangkan peserta didik

Suasana belajar sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, peserta didik akan sulit membangun pemahaman dalam keadaan tertekan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Tugas yang menantang

Pada prinsipnya semakin banyak waktu konsentrasi anak maka semakin baik hasil belajarnya, dan konsentrasi akan terjadi bila peserta didik mendapat tugas yang menantang.

10) Pemberian kesempatan belajar

Belajar merupakan proses membangun pemahaman. Maka guru harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir pada saat memecahkan masalah, dan membangun gagasannya sendiri.

11) Belajar untuk kebersamaan

Perbedaan individu jangan sampai menciptakan manusia yang individualis, sehingga perlu dibangun kehidupan bersama melalui tugas-tugas yang memungkinkan peserta didik bekerja baik mandiri maupun kelompok.

12) Pengembangan multi kecerdasan

Setiap peserta didik memiliki lebih dari satu kecerdasan (selain kecerdasan akademik).³⁰

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Siswa

Beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa diantaranya :

- 1) Faktor Internal Siswa
 - a) Aspek Fisiologis

³⁰ Supardi, *Op.Cit*, hlm 181-183

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas kognitif siswa, sehingga materi pelajaran menjadi sulit dicerna.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa, yaitu :

- 1) Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, 2) Sikap siswa, 3) Bakat siswa.

2) Pendekatan Belajar

Kemampuan siswa untuk mengorganisasikan belajar turut mempengaruhi efektivitas belajarnya. Kemampuan siswa menerima dan memprosesnya menjadi sesuatu yang bermakna dapat dilakukan dengan mengorganisasikan waktu belajar. Misalnya dengan mematuhi jadwal belajar yang telah dibuat, keterampilan menggunakan kamus serta menggunakan pendekatan yang tepat untuk mempelajari sesuatu.³¹

Menurut Sumadi Suryabrata menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara efektif yaitu di antaranya:

³¹ Hamza B. Uno & Nurdin Mohamad, *Op.Cit*, hlm 198-200

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa *overlapping* tetap ada, yaitu :
 - a) Faktor-faktor nonsosial, dan
 - b) Faktor-faktor sosial
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, inipun digolongkan lagi menjadi dua golongan, yaitu:
 - a) Faktor-faktor fisiologis, dan
 - b) Faktor-faktor psikologis³²

Menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Rohmalina Wahab faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/ kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain :
 - a) Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.
 - b) Faktor psikologis, yang termasuk faktor psikologis antara lain diantaranya: inteligensi, perhatian, minat, motivasi, dan bakat.

³² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain :
 - a) Faktor sosial, yang terdiri dari : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor nonsosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.³³

3. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Pembelajaran Efektif

Lingkungan sekolah adalah semua kondisi disekolah, yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah, terutama guru dan peserta didik.³⁴ Lingkungan sekolah adalah tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan mentaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

³³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016) hlm 249-250

³⁴ Euis Karwati, *Loc. Cit*, hlm 267

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sekolah erat kaitannya pembelajaran secara efektif, karena proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Sejalan dengan pendapat Tohirin yang mengungkapkan bahwa “supaya pembelajaran dapat berlangsung efektif, guru harus mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana yang kondusif. Dimana keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor lingkungan. Upaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran dan pengajaran sangat penting. Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang dapat menunjang bagi proses pembelajaran secara efektif”³⁵.

Sementara menurut Mulyasa “Iklim dan budaya sekolah yang kondusif dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif, sehingga semua pihak yang terlibat di dalamnya khususnya peserta didik merasa nyaman belajar. Dengan demikian akan tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (*joyfull instruction*)”³⁶.

Semakin menyenangkan tatanan lingkungan fisik, akan memberikan dampak positif bagi proses belajar. Para pakar psikologis aliran ekologi telah mendapatkan temuan-temuan penelitian bahwa tata warna secara langsung mempengaruhi suasana jiwa, warna-warna cerah cenderung menyiratkan keceriaan dan suasana jiwa yang optimistik, sedangkan penggunaan warna-warna suram akan memberikan pengaruh yang sebaliknya”³⁷

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan sekolah erat kaitannya dengan proses pembelajaran peserta didik secara efektif. Yang mana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertib,

³⁵ Tohirin, *Loc.Cit*, hlm 202

³⁶ E.Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Jakarta : Kencana,2011) hlm 92

³⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4. Materi Pembelajaran Ekonomi

Materi yang di bahas saat penelitian yaitu materi pengangguran, sebagai berikut:

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan atau tidak bekerja. Menurut Sakernas (Survey Keadaan Angkatan Kerja Nasional), pengangguran didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Mereka yang sedang mencari pekerjaan dan saat itu tidak bekerja.
- 2) Mereka yang mempersiapkan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang baru.
- 3) Mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mencari pekerjaan disebut dengan penganggur putus asa.
- 4) Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.³⁸

³⁸ Dewi Kusumawardani, *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyebab Pengangguran

- 1) Penurunan permintaan tenaga kerja
- 2) Kemajuan teknologi
- 3) Kelemahan pasar tenaga kerja
 - a) Serikat pekerja meminta upah terlalu tinggi
 - b) Keberadaan tunjangan pengangguran justru menurunkan niat untuk bekerja
 - c) Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan
 - d) Informasi mengenai lowongan kerja kurang
 - e) Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan

c. Jenis-Jenis Pengangguran

- 1) Berdasarkan penyebabnya
 - a) Pengangguran struktural, pengangguran yang terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi seperti dari agraris menjadi industri.
 - b) Pengangguran konjungtur, pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam kegiatan ekonomi seperti berkurangnya permintaan barang dan jasa.
 - c) Pengangguran friksional, pengangguran yang terjadi karena adanya kesulitan dalam mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pengangguran musiman, pengangguran ini disebabkan adanya perubahan musim seperti musim cocok tanam dan musim panen.
 - e) Pengangguran teknologi, pengangguran ini terjadi karena adanya perubahan tenaga manusia menjadi tenaga mesin.
 - f) Pengangguran voluntary, pengangguran jenis ini terjadi karena adanya orang yang sebenarnya masih dapat bekerja namun orang tersebut dengan sukarela untuk tidak bekerja karena mendapatkan warisan.³⁹
- 2) Berdasarkan sifatnya
 - a) Pengangguran terbuka, pengangguran yang terjadi karena kurangnya kesempatan kerja yang ada, tidak mau bekerja atau tidak ada kecocokan antara lowongan pekerjaan dengan latar belakang pendidikan.
 - b) Setengah menganggur, orang yang bekerjanya kurang dari 14 jam/minggu.
 - c) Pengangguran terselubung, pengangguran yang terjadi karena adanya tenaga kerja yang bekerja tidak optimum sehingga terdapat kelebihan tenaga kerja.⁴⁰

³⁹ Dewi Kusumawardani, *Ibid.*, h. 13-15

⁴⁰ Dewi Kusumawardani, *Ibid.*, h. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dampak Pengangguran terhadap Pembangunan Nasional

1) Dampak Ekonomi

Biaya paling besar yang diakibatkan adanya pengangguran adalah biaya peluang yang timbul karena hilangnya pendapatan dan menurunnya hasil produksi.

2) Dampak Sosial

Pengangguran seringkali dihubungkan dengan naiknya tingkat kejahatan, naiknya ketergantungan narkoba dan alkohol, naiknya masalah kesehatan para pengangguran, angka bunuh diri lebih tinggi, retaknya keluarga, dan hilangnya harga diriserta kepercayaan diri para pengangguran.

3) Dampak Individu dan Keluarga

Orang yang menganggur akan mengalami kesulitan ekonomi dan menghadapi masalah sosial karena pendapatan mereka akan hilang dan mereka harus menghadapi penilaian buruk dari masyarakat setempat karena pengangguran biasanya dinilai buruk oleh lingkungannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Insani (2017) program studi pendidikan ekonomi UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Pekanbaru”. Dalam penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1 % ($0,235 < 0,581 > 0,306$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan kenyamanan lingkungan sekolah terhadap kreatifitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Pekanbaru.⁴¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang lingkungan sekolah. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya dan tempat penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tata Herawati Daulae tahun 2014, yang berjudul “Menciptakan Pembelajaran yang Efektif”. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dosen dan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dalam tulisan ini akan menguraikan indikator-indikator yang harus dilaksanakan dalam menciptakan pembelajaran efektif. Dalam penelitian ini diharapkan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualiitas manusia Indonesia, dalam rangka mencapai

⁴¹ Putri Insani, *Pengaruh kenyamanan lingkungan sekolah terhadap kreativitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Pekanbaru*, 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan, berusaha merumuskan, mempelajari, memperbaiki sistem pembelajaran, salah satu diantaranya menyusun langkah-langkah untuk menciptakan pembelajaran efektif. Pembelajaran yang efektif sebagai suatu usaha guru dan dosen dalam melaksanakan tugasnya, yang diharapkan menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan, maka harus melalui prosedur yang tepat.⁴² Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran efektif, namun pada penelitian penulis, lebih fokus pada hubungan lingkungan sekolah terhadap pembelajaran yang efektif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hamidah “Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga. Hasil penelitian sebagai berikut. 1) Self-efficacy siswa sangat tinggi (mean 50,22); lingkungan keluarga siswa tinggi (mean 43,93); lingkungan sekolah tinggi (mean 44,72); dan minat berwirausaha siswa sangat tinggi (mean 47,25). 2) Terdapat pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Sumbangan efektif ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya sebesar 39,35%.⁴³

⁴² Tata Herawati Daulae, *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif*, Vol.06, No 02, Juli 2014

⁴³ Siti Hamidah, *Pengaruh Self- Efficacy, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah di kemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah Hubungan antara lingkungan sekolah dengan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas yaitu lingkungan sekolah (Variabel X) dan pembelajaran efektif (variabel Y).

1. Indikator lingkungan sekolah, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (Variabel X) adalah sebagai berikut :
 - a. Lingkungan Fisik
 - 1) Sarana dan prasarana belajar
 - a) Sekolah mempunyai ruang kelas yang bersih
 - b) Sekolah menyediakan fasilitas belajar yang lengkap
 - c) Sekolah mempunyai ruang kelas yang memadai
 - d) Jumlah siswa di dalam kelas sesuai dengan kapasitas kelas
 - e) Setiap ruang kelas terdapat ventilasi dengan pencahayaan yang bagus.
 - f) Sekolah mempunyai laboratorium IPA
 - g) Sekolah mempunyai ruang serbaguna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sumber-sumber belajar
 - a) Sekolah mempunyai perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap
 - b) Sekolah menyediakan jaringan internet
 - c) Sekolah mempunyai guru-guru yang kompeten
- 3) Media belajar
 - a) Sekolah menyediakan infokus di setiap kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran
 - b) Infokus di dalam kelas bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran
 - c) Sekolah menyediakan papan tulis yang bersih
- b. Lingkungan Sosial
 - 1) Hubungan siswa dengan teman-temannya
 - a) Adanya keakraban siswa dan siswa lainnya di lingkungan sekolah, seperti bertegur sapa ketika berpapasan
 - b) Adanya sikap saling membantu antara siswa ketika membersihkan lingkungan sekolah
 - c) Terdapat kelompok belajar baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah
 - 2) Hubungan siswa dengan guru
 - a) Adanya keakraban antara siswa dan guru di lingkungan sekolah seperti bertegur sapa ketika berpapasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Siswa berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di sekolah
 - c) Siswa membantu guru ketika guru memerlukan bantuan siswa
- 3) Hubungan siswa dengan staf sekolah
- Siswa bertegur sapa dengan staf tata usaha di sekolah

2. Menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad indikator yang dapat digunakan untuk menentukan pembelajaran yang efektif adalah:
 - a. Pengorganisasian materi yang baik
 - 1) Guru membuat konsep pembelajaran atau menuliskan kata-kata kunci
 - 2) Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
 - b. Komunikasi yang efektif
 - 1) Guru mempunyai suara yang jelas ketika menjelaskan materi pembelajaran
 - 2) Guru berkomunikasi dengan penuh percaya diri
 - 3) Guru menjelaskan pembelajaran dengan baik dengan menggunakan contoh yang konkret.
 - c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
 - 1) Guru menguasai materi pembelajaran
 - 2) Guru membawa alat peraga pembelajaran pada materi tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sikap positif terhadap siswa
 - 1) Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
 - 2) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan
 - 3) Guru mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapat
- e. Pemberian nilai yang adil
 - 1) Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang diajarkan
 - 2) Guru memberikan penilaian kepada siswa secara objektif
- f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
 - 1) Guru memberikan remedial kepada siswa yang mempunyai kemampuan rendah
 - 2) Guru memberikan pengayaan kepada siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata – rata
- g. Hasil belajar siswa yang baik
 - 1) Guru benar-benar memeriksa ulangan siswa
 - 2) Guru mengembalikan kertas ulangan kepada siswa

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**1. Asumsi Dasar**

Penulisan ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi H_a dan H_o yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan pembelajaran efektif pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.